HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh

Rismaningsih

NIM: 06071281419071

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2018

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

OLEH

RISMANINGSIH

NIM:06071281419071

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dra. Rahmi Sofah, M. Pd Kons NIP. 195902201986112001

Dra. Harlina, M. Sc NIP. 195904251987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,

Dr. Sri Sumarni, M. Pd NIP.1959010111986032001

Dra. Rahmi Sofah, M. pd, Kons NIP. 195902201986112001

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA

SKRIPSI

OLEH

RISMANINGSIH

NIM:06071281419071

Telah di ujikan dan lulus pada:

Hari

: Rabu

Tanggal

: 28 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M. Pd Kons

2. Sekretaris

: Dra. Harlina, M. Sc

3. Anggota

: Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons

4. Anggota

: Drs. Imron A Hakim, M. S.

Indralaya, Maret 2018

Mengetahui,

Ketua program studi

Dra. Rahmi Sofah, M. Pd Kons

NIP: 195902201986112001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rismaningsih

Nim : 06071281419071

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa di Kelas X SMA Negeri I Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2018

Yang membuat pernyataan,

Rismaningsih

NIM 06071281419071

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Siswa Di Kelss X SMA Negeri 1 Indralaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra Rahmi Sofah, M. Pd. Kons dan Ibu Harlina, M. Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Samarni, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan FKIP Unsri, Dra. Rahmi Sofah, M. Pd. Kons, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada aeluruh Dosen FKIP khususnya dan dosen Bimbingan dan Konseling khususnya yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni

Indralaya, Maret 2018

Penulis,

Rismaningsih

NIM.06271281419071

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji dan syukur saya kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan kenikmatan yang tiada putusnya dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam setiap perjalanan saya dalam menempuh pendidikan dari sekolah dasar sampai saat ini dan atas ke ridho-anNya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat serta salam yang tak hentinya saya sanjungkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad sholallahu'alaihiwasalam yang melalui beliau lah umat islam terlepas dari kajahiliyahan dan berada dalam jalan yang lurus. Dan dengan penuh rasa bersyukur, hormat dan sayang kupersembahkan skiripsi ini:

- * Kepada kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak dan Mamak yang selalu menjadi motivasiku, yang selalu mendo'akan aku, dan yang selalu memberikan aku kasih sayang dan kekuatan disetiap detiknya.
- ♣ Kepada ke-dua kakak ku dan adik ku tersayang, yang selalu menjadi penyemangat aku . ■
- ♣ Kepada ke-dua nenekku yang selalu menungguku pulang dan mengantarkanku pergi ke perantauan © ❤
- ♣ Kepada dosen-dosen ku tercinta dan terkasih yang selalu ikhlas dalam memberikan ilmu-nya dan memberikan nasehat yang membagun. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat ©
- * Kepada teman yang aku anggap sebagai saudara ku Yulita Hapiah, Nurjannah, Mira Nh, Ewidayanti yang menjadi alasan senyum dan tawa di sela-sela kesulitanku.
- * Kepada Seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling 2014 yang sudah seperti keluarga sendiri.
- ♣ Kepada keluarga baru ku Team di Kantin Ayam Kepincut terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya, banyak pelajaran yang bisa ku ambil dari kalian ©©©
- * Kepada keluarga besar SMA N 1 Indralaya, ibu Rasnianah selaku Kepsek, Ibu Leni selaku Wakil Kurikulum, Ibu Usmiwati guru pamong yang

- banyak memberi ilmu dan nasehat untuk kebaikan ku, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Indralaya yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ku. ③⑤
- ♣ Kepada semua yang telah mendo'akan aku dan membantu aku dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih Semoga kemudahan untuk kalian semua. ©

MOTTO

- Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang diberi ilmu beberapa derajat. (Al-Mujadilah: 11)
- ♣ Barang siapa meniti sebuah jalan demi mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. (Sabda Rasulullah SAW, di riwayatkan dari Abu Hurairah RA)
- Menjalani setiap kesulitan dengan syukur itu lebih nikmat dari pada mendapati kemudahan yang selalu dirasa kurang
- Kemudahan akan datang kepada mu jika kamu percaya bahwa kamu akan dimudahkan. Bukan hanya percaya dalam pikiran tetapi juga dalam hati
- A Sesungguhnya kekuatan ikhlas dan niat karena Allah itu lebih besar pengaruhnya dalam segala urusanmu.

DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDUL | |
|----------------------------------|----|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PERSE TUJUAN PENGUJI | |
| PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | |
| PRAKATA | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| МОТТО | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| DAFTAR TABEL | |
| ABSTRAK | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Konsep Diri | - |
| 2.1.1. Pengertian Konsep Diri | - |
| 2.1.2. Aspek-aspek Konsep Diri | 8 |
| 2.1.3. Dimensi Pokok Konsep Diri | Ģ |
| 2.1.4 Karakteristik Konsep Diri | 12 |
| 2.1.5. Pembentukan Konsep Diri | 14 |
| 2.2. Penyesuaian diri | 14 |

| 2.2.1. Pengertian Penyesuaiann Diri | 1 |
|---|--------|
| 2.2.2. Karakteristik Penyesuaian Diri | 16 |
| 2.2.3. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri | 18 |
| 2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri | 19 |
| 2.3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Ko | onsep_ |
| Diri dan Penyesuaian Diri Siswa | 19 |
| BAB 111 METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1. Metode Penelitian | 23 |
| 3.2. Variabel Penelitian | 23 |
| 3.3. Definisi Operasional | 2 |
| 3.3.1. Konsep Diri | 2 |
| 3.3.2.Penyesuaian Diri | 2 |
| 3.4. Populasi dan Sampel | 2 |
| 3.5. Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| 3.6.1. Instrumen Penelitian | 27 |
| 3.7. Uji Validitas | 29 |
| 3.8. Uji Reliabilitas | |
| 3.9. Teknik Analisis Data | 31 |
| BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Hasil Penelitian | 33 |
| 4.1.1. Persiapan Penelitian | 33 |
| 4.1.2. Persiapan Pengolahan Data | |
| 4.1.3. Deskripsi Data | |
| 4.1.3.1. Variabel Konsep Diri | 35 |

| 4.1.3.2. Variabel Penyesuaian Diri | 36 | |
|--|----|--|
| 4.1.4 Membuat Ha Dan Ho Dalam Bentuk Kalimat | 37 | |
| 4.2. Pembahasan | 39 | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 45 | |
| 5.1. Simpulan | | |
| 5.2. Saran | | |
| DAFTAR ISI | | |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 | Tabel Uji Validitas Konsep Diri |
|-------------|---|
| Lampiran 2 | Tabel Uji Reliabilitas Konsep Diri |
| Lampiran 3 | Tabel Uji Validitas Penyesuaian Diri |
| Lampiran 4 | Tabel Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri |
| Lampiran 5 | Tabel Kerja Sampel Penelitian |
| Lampiran 6 | Angket Konsep Diri |
| Lampiran 7 | Angket Penyesuaian Diri |
| Lampiran 8 | Usul Judul Skripsi |
| Lampiran 9 | Persetujuan Seminar Proposal Penelitian |
| Lampiran 10 | Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing |
| Lampiran 11 | SK Pembimbing |
| Lampiran 12 | Halaman Pengesahan Proposal Penelitian |
| Lampiran 13 | Permohonan Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 14 | Pengantar Izin Penelitian |
| Lampiran 15 | Persetujuan Penelitian |
| Lampiran 16 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian |
| Lampiran 17 | Persetujuan Seminar Hasil Penelitian |
| Lampiran 18 | Lembar Persetujuan Ujian Akhir |
| Lampiran 19 | Kartu Bimbingan Skripsi |

DAFTAR TABEL

| Tabel 1 | Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya |
|---------|--|
| Tabel 2 | Jumlah Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya |
| Tabel 3 | Format Pilihan Jawaban Angket Konsep Diri |
| Tabel 4 | Format Pilihan Jawaban Angket Penyesuaian Diri |
| Tabel 5 | Kisi-Kisi Instrumentasi Konsep Diri |
| Tabel 6 | Kisi-Kisi Instrumentasi Penyesuaian Diri |
| Tabel 7 | Data Deskriptif Variabel Konsep Diri |
| Tabel 8 | Data Deskriptif Variabel Penyesuaian Diri |
| Tabel 9 | Hasil Korelasi Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya dan penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Random Sampling* dan didapatkan 76 orang siswa untuk sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala konsep diri dan skala penyesuaian diri serta skala yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis data dari penelitian ini diperoleh koefisien korelasi 0,524. Artinya bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara konsep diri dengan penyesuaian diri. Semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula penyesuaian diri. Koefisien determinasi berikut juga dapat dilihat bahwa kontribusi konsep diri terhadap penyesuaian diri 27.5% dan 72.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Konsep diri, Penyesuaian Diri

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between self-concept with self-adjustment of students in class X, SMA Negeri 1 Indralaya. This research used a quantitative approach. This research used the population of all students in Class X, SMA Negeri 1 Indralaya, and sampling in this study using Random Sampling technique and using 76 students for the sample in this research. Data collection in this research using self-concept scale and self-adjustment scale and the scale used is a questionnaire with Likert scale. Data analysis using Pearson product moment correlation. Result of data analysis from this research obtained correlation coefficient 5,292. This means that there is a strong relationship between self-concept and self-adjustment. Therefore, The higher the self-concept the higher the self-adjustment, on the contrary, the lower the self-concept the lower the self-adjustment. The coefficient of determination can also be seen that the contribution of self-concept to the adjustment of 27.5% and 72.5% is influenced by other factors.

Keywords: Self concept, Self Adjustment

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Sekolah Menengah Atas adalah masa dimana siswa mulai tumbuh menjadi seorang remaja. Jika digolongkan dalam usia, remaja merupakan masa transisi dari masa anak—anak menuju usia dewasa. Masa remaja dimulai dari rentang usia 13–21 tahun.

Seperti menurut *Hurlock* (dalam Yusuf, 2004) yang mengatakan bahwa remaja itu ada dua yaitu remaja awal dan remaja akhir yang mana masa remaja awal adalah seseorang yang berusia antara 13 atau 14 tahun sampai 17 tahun, dan masa remaja akhir antara usia 17 tahun sampai 21 tahun. Sedangkan menurut *Papalia dan Old* (dalam Yudrik, 2011) mengatakan bahwa remaja adalah masa transisi perkembangan masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia belasan tahun awal dua puluhan tahun.

"Menurut Sunarto dan Agung(2008), Pada masa remaja seseorang sudah memasuki posisi yang kompleks dimana dia menyelesaikan sudah banyak tugas-tugas perkembangan sebelumya seperti ketergantungan dengan orang tua, melewati masa pubertas dan lain-lain. Pada saat remaja, remaja sudah tidak lagi merasa ketergantungan dengan orang tua, mampu menyelesaikan masalah dengan mandiri, telah mampu beradaptasi dengan masa pubertas dan mampu menerima kondisi fisik dan jasmani yang saat ini dan yang pasti seseorang yang telah memasuki masa remaja ingin begaul lebih luas, ingin mengembangkan eksistensi diri, sudah tidak mau dianggap sebagai anak-anak lagi dan ingin diterima dilingkungan sekitarnya."

Untuk mewujudkan keinginannya tersebut, maka seorang siswa remaja yang baru memasuki Sekolah Menengah Atas dan memiliki lingkungan sekolah, lingkungan kelas, teman, guru, dan peraturan-peraturan yang baru maka siswa tersebut harus mampu menyesuaikan diri nya dengan baik. Selain itu, pada masa

usia sekolah menegah atas seorang remaja diharapkan mampu mengembangkan beberapa aspek, yaitu aspek intelektual, aspek emosi, aspek sosial dan aspek moral. Didalam aspek sosial tersebut, terdapat salah satunya penyesuaian diri siswa dilingkungan kelasnya. Oleh karena itu, siswa menengah atas diharapkan juga mampu mengembangkan penyesuaian dirinya.

"Menurut Sunarto dan Agung(2008: 222), Penyesuaian diri itu sendiri adalah suatu proses bagaimana seorang individu mampu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan, yaitu kebutuhan yang sesuai dengan lingkungan dimana individu tersebut berada."

Dengan kata lain, penyesuaian diri adalah bagaimana siswa menyeimbangkan diri nya yang sesuai dengan lingkungan sehingga siswa dapat diterima oleh lingkungan dan teman yang baru. Penyesuaian diri sangatlah penting terutama bagi siswa yang baru pertama kali memasuki lingkungan yang belum pernah dimasuki sebelumnya, seperti halnya siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Kelas X Sekolah Menengah Atas adalah siswa yang masih baru yang pada awalnya adalah siswa Sekolah Menengah Pertama dimana di Sekolah Menengah Pertama siswa masih berfikir kekanak-kanakan dan juga beberapa teman yang masih kekanak-kanakan pula atau siswa yang masih tidak percaya diri karena lepas dari orang tua dan dituntut untuk mandiri atau tidak percaya diri karena masalah pubertas dan perubahan pada kondisi fisik nya. Hal tersebut akan mempengaruhi saat dia memasuki Sekolah Menengah Atas yang mana lingkungan dan teman yang berubah dan tuntutan untuk beradaptasi dengan segala perubahan tersebut. Jika siswa yang demikian tidak mampu melakukan penyesuaian diri maka siswa tersebut yang akan merasakan kerugiannya dan merasa tertekan, misalnya tidak memiliki teman, terdiskriminasi, dan menjadi siswa yang terisolir.

Penyesuaian diri pun terdiri dari dua yaitu penyesuaian diri dari dalam dan penyesuaian diri dari luar diri sendiri. Maka dari itu, agar siswa mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik dilingkungan yang baru, siswa harus mampu menyesuaikan diri dari luar maupun dari dalam. Penyesuaian diri dari luar tersebut seperti berinteraksi dengan teman sekelas, saling membantu, belajar kelompok dan lainnya. Sedangkan penyesuaian diri dari dalam misalnya penghargaan siswa kepada diri nya sendiri, dan juga penilaian diri siswa terhadap diri nya sendiri atau biasa disebut dengan konsep diri.

Sehingga, untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik hendaknya siswa memiliki konsep diri yang baik yang telah ditanamkan sejak siswa tersebut duduk dibangku sekolah menengah pertama atau lebih baik lagi jika konsep diri yang baik tersebut ditanamkan kepada siswa sejak siswa tersebut masih dini, sehingga siswa mampu mengetahui kelemahan dan kekurangannya.

"Konsep diri itu sendiri merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya (Sarwono,2012: 53). Kesadaran diri seseorang mengenai dirinya bukan hanya mengenai dirinya yang positif, mengenai penampilannya yang menarik atau mengenai kehidupann dia yang baik-baik saja, melainkan kesadaran diri seseorang mengenai dirinya, baik yang positif maupun yang negatif, mengenai penampilan dia yang menarik dan juga yang tidak menarik dan segala yang berkaitan dengan dirinya, baik yang berhubungan dengan fisik, intelegensi atau akademik, sosial, pribadi, kemampuan, psikologis dan lain sebagainya."

Konsep diri merupakan suatu skema diri, yaitu pengetahuan tentang diri yang mempengaruhi cara seseorang mengolah informasi dan mengambil tindakan. Dari hasil penelitian Saraswatia Dkk(2015), bahwa sebagian besar siswa memiliki konsep diri yang positif hal ini dimungkinkan dengan banyak faktor disekitar tempat tinggalnya yang mendukung. Konsep diri yang sudah ditanamkan dari kecil kepada siswa akan memberikan dampak yang baik bagi siswa saat tumbuh menjadi remaja dan dewasa, siswa tersebut akan menerima dengan baik hal-hal yang negatif dan yang positif yang ada didalam dirinya sehingga siswa tidak perlu merasa cemas terhadap kekurangannya karena siswa mengetahui bahwa siswa tersebut juga memiliki kelebihan. Konsep diri yang ada dalam diri siswa juga mampu mempengaruhi penyesuaian diri siswa. Konsep diri

siswa yang baik akan memunculkan pula penyesuaian diri yang baik, misalnya siswa sadar bahwa dirinya memiliki kecerdasan diatas rata-rata jika dibandingkan dengan teman-temannya, membuat siswa tersebut memiliki kebanggaan tersendiri. Sehingga rasa kepercayaan dirinya muncul dan tidak ada rasa minder saat di kelas dan siswa tersebut mampu melakukan penyesuaian diri dengan teman-teman di kelasnya. Sebaliknya konsep diri yang tidak baik akan menyebabkan penyesuaian diri yang tidak baik pula. Misalnya siswa yang memiliki konsep diri negatif mengenai fisiknya (kondisi badan gemuk) menyebabkan siswa tersebut tidak percaya diri, minder dan merasa temantemannya menjauhinya, sehingga dia tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik di dalam kelas.

Disinilah seorang guru Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan untuk mengembangkan keduanya, yaitu penyesuaian diri dan juga konsep diri pada peserta didik nya. Karena apa bila seorang siswa tidak mampu menyesuaikan diri nya berarti siswa tersebut memiliki masalah yang menghambat siswa untuk menyesuaikan diri. Masalah tersebut bisa saja berasal dari keluarga, masa kecil, pengalaman, lingkungan, penghargaan dirinya yang kurang bagus ataupun juga konsep diri nya yang juga tidak bagus atau belum berkembang dengan maksimal. Maka dari itu, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mengetahui siapa saja siswa yang memiliki masalah khususnya masalah penyesuaian diri, sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu siswa tersebut untuk menyelesaikan permasalahan siswa yang menghambat siswa tersebut untuk menyesuaikan diri. Juga membantu siswa untuk mengembangkan konsep dirinya yang belum berkembang dengan baik.

Selama peneliti melakukan P4 di SMA Negeri 1 Indralaya pada 28 Agustus 2017 sampai 26 oktober 2017, peneliti diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengisi jadwal Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dari kesempatan itulah peneliti melihat serta mengamati kondisi siswa dikelas, dan peneliti melihat bahwa tidak semua siswa SMA Negeri 1 Indralaya mampu menyesuaikan dirinya dengan baik. Ada beberapa siswa yang cenderung berkumpul dan berinteraksi dengan satu teman saja, dan juga ada siswa yang

memiliki kepercayaan diri untuk tampil di depan tetapi siswa tersebut tidak memiliki teman. Hal ini peneliti ketahui ketika peneliti menugaskan mereka untuk menyebutkan nama teman yang disukai tetapi, siswa tersebut mengatakan bahwa siswa tersebut tidak memiliki teman. Selain pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga mendapat informasi dari guru yang mengajar siswa di kelas, bahwasannya memang terdapat beberapa siswa yang memiliki penyesuaian diri yang kurang baik, siswa yang lebih cenderung kemana-mana sendirian dan ada beberapa siswa yang bersifat individual dan kurang peduli dengan lingkungan disekitarnya. Dengan adanya permasalahan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan konsep diri dan penyesuaian diri, sehingga peneliti menentukan judul penelitian Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu "Bagaimanakah Hubungan antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya".

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya referensi dan memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling tentang Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa di Kelas.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Bagi Konselor. Sebagai bahan masukan bagi para konselor dalam upaya mengatasi permasalahan siswa yang berkaitan dengan Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa di Kelas.
- 1.4.2.2 Bagi wali kelas. Penelitian ini memberikan manfaat yaitu wali kelas lebih peka terhadap siswa-siswi nya dan membantu siswa-siswi nya dalam mengembangkan konsep diri serta penyesuaian diri mereka di kelas dengan teman-teman sekelasnya.
- 1.4.2.3 Bagi peneliti lain, dirasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Siswa di Kelas dengan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan konsep diri dan penyesuaian diri yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Budi dan Afiatin Tina. *Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja*. UGM. Jurnal Psikologi: No 02, 23-30
- Alex Sobur, 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2010. Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia
- Hartinah, Siti. 2008. Pengembangan Peserta Didik. Bandung: Refika Aditama
- Hurlock, Eliszabeth B. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Dra. Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M. Sc
- Hurlock, Eliszabeth B. 2008. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan oleh Dra. Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M. Sc
- Miranigsih, Wahyu. 2013. Skripsi: Hubungan Antara Interaksi Sosial Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Purworejo. Universitas Negeri Semarang
- Musbikin, Iman. 2013. *mengatasi kenakalan siswa remaja*. Pekan Baru: Zanafa Publishing
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saraswatia, G, K, Dkk. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. Gita Kania Saraswatia, Zulpahiyana, Siti

- Arifah, 2015. JNKI, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015, 33-38. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta
- Sarwono dan Meinarno. 2012. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Sarwono, Sarlito W. 2013. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Subana, DKK. 2000. Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sukirno. 2014. Kesehatan Olahraga, Doping Dan Kesegaran Jasmani Panduan Praktis Untuk Meningkatkan Kesehatan Dan Kesegaran Jasmani Dilengkapi Dengan Beberapa Instrumen Kesegaran Jasmani. Unsri: Unsri
- Sunarto dan Hartono, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sundari, Siti. 2005. Kesehatan Mental Dalam Kehidupan. Jakarta: Rineke Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Pengukuran dalam psikologis kepribadian*. Jakarta: Rajawali.
- Thalib, Syamsul. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana
- Yarliani, Ikta. 2012. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Membantu Mengatasi Masalah Hubungan Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Jurnal: Guidance and Counseling, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442-403X. Banjarmasin. http://download.portalgaruda.org/
- Latif, Syaifuddin, Dkk. *Meningkatkan Konsep Diri Siswa dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok*. Lampung: Unila. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/i.
- Yusuf,S. 2004. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Saraswati, Gina Kania, DKK. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. Yogyakarta: STIKAAY. Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia: ISSN2354-7642

Wahyuhadi, Ibnu Ramadan. 2015. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Di Sekolah Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas X Man 1 Kota Magelang*. Yogyakarta: UNY. E-Jurnal: Jurnal BK edisi 6 tahun ke-4 2015